

**KETERBUKAAN INFORMASI RENCANA PENAMBAHAN MODAL
TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU**

**I. INFORMASI MENGENAI PENAMBAHAN MODAL TANPA
HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU TAHUN 2016**

1. Pendahuluan

Dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) No. 38/POJK.04/2014, tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“POJK No. 38”), maka bersama ini Direksi Perseroan berencana untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“Penambahan Modal Tanpa HMETD”) sebanyak-banyaknya 1.912.956.307 saham dengan nilai nominal Rp100,- atau 10% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, dimana besaran Penambahan Modal Tanpa HMETD tersebut sudah mencakup besaran saham yang akan dikeluarkan untuk Program Kepemilikan Saham bagi manajemen dan karyawan (Management and Employees Stock Option Program (MESOP)) sebesar 286.943.446 saham dengan nilai nominal Rp100,- atau 1,5% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Rencana Penambahan Modal Tanpa HMETD ini memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) yang akan diselenggarakan pada tanggal 3 Mei 2016.

2. Alasan dan Latar Belakang

Tingkat kecukupan dan struktur permodalan adalah salah satu faktor utama yang mempengaruhi kemampuan suatu bank dalam melakukan pengembangan usaha untuk meningkatkan pendapatan usaha melalui peningkatan aset produktif maupun perluasan jenis kegiatan usaha. Peningkatan aset Perseroan perlu didukung dengan peningkatan modal. Selain itu kecukupan permodalan juga menentukan jenis aktivitas dan jasa yang bisa ditawarkan kepada nasabah. Saat ini Perseroan sebagai lembaga keuangan perbankan dengan modal inti diatas Rp1Trilyun, masuk dalam kelompok Bank Umum Kegiatan Usaha – BUKU 2, yang memungkinkan perseroan untuk menawarkan produk dan jasa yang lebih luas.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan melihat bahwa alternatif pendanaan dalam rangka peningkatan modal disetor adalah pengeluaran saham dari portepel dengan mekanisme penambahan modal tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan POJK No. 38.

Penerbitan saham baru Perseroan melalui Penambahan Modal Tanpa HMETD akan ditawarkan dengan syarat-syarat dan harga yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan di bidang pasar modal.

3. Penggunaan Dana

Seluruh dana yang diperoleh dalam rangka Penambahan Modal Tanpa HMETD setelah dikurangi dengan biaya-biaya terkait Penambahan Modal Tanpa HMETD akan digunakan seluruhnya untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka mendukung target untuk meningkatkan aset produktif antara lain melalui pemberian kredit, penempatan dana dan pembelian surat berharga dengan tetap memperhatikan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMN).

4. Resiko Pemegang Saham

Dengan adanya sejumlah saham baru yang dikeluarkan dalam pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa HMETD, dilusi yang akan dialami pemegang saham Perseroan saat ini relatif kecil dan harga pelaksanaan ditentukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal sehingga tidak merugikan pemegang saham saat ini

5. Jangka Waktu Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa HMETD dan MESOP

Penambahan Modal Tanpa HMETD dapat dilaksanakan maksimum selama 2 tahun terhitung sejak tanggal persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang menyetujui Penambahan Modal Tanpa HMETD ini, yaitu sampai dengan tanggal 3 Mei 2018 dan khusus untuk MESOP yang diterbitkan akan berlaku maksimum selama 5 tahun terhitung sejak tanggal persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang menyetujui MESOP ini, yaitu sampai dengan tanggal 3 Mei 2021.

II. STRUKTUR PERMODALAN

Sehubungan dengan rencana Penambahan Modal Tanpa HMETD dan MESOP, Perseroan berencana untuk meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebanyak-banyaknya menjadi Rp2.104.251.937.900,- yang terbagi atas 21.042.519.379 saham, masing-masing bernilai Rp100,- per saham.

Keterangan	Sebelum Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Nilai Nominal Rp100,- per saham)		Proforma Setelah Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Nilai Nominal Rp100,- per saham)	
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)
Modal Dasar	60.000.000.000	6.000.000.000.000	60.000.000.000	6.000.000.000.000
Modal Ditempatkan	19.129.563.072	1.912.956.307.200	21.042.519.379	2.104.251.937.900
Modal Disetor	19.129.563.072	1.912.956.307.200	21.042.519.379	2.104.251.937.900
Sisa Saham Dalam Portepel	40.870.436.928	4.087.043.692.800	38.957.480.621	3.895.748.062.100

Tabel dibawah ini menunjukkan komposisi dan struktur permodalan Perseroan sebelum dan setelah dilaksanakannya Penambahan Modal tanpa HMETD dan MESOP dengan asumsi seluruh Penambahan Modal tanpa HMETD dilaksanakan seluruhnya yaitu sebanyak 1.912.956.307 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham. Data komposisi dan struktur permodalan sebelum peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan pada tabel dibawah ini berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 28 Februari 2016 yang dipersiapkan oleh PT BSR Indonesia.

Keterangan	Sebelum Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Nilai Nominal Rp. 100 per saham)		Proforma Setelah Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Nilai Nominal Rp 100 per saham)	
	Jumlah Saham	%	Jumlah Saham	%
Modal Dasar	60.000.000.000		60.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	7.499.923.241	39,21	7.499.923.241	35,64
Marco Prince Corp	2.654.374.881	13,88	2.654.374.881	12,61
RBC Singapore – Clients A/C	1.909.537.680	9,98	1.909.537.680	9,07
BANK JULIUS BAER AND CO LTD SINGAPORE	1.047.054.000	5,47	1.047.054.000	4,98
Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	6.018.673.270	31,46	7.931.629.577	37,69
Jumlah Modal Ditempatkan dan disetor penuh	19.129.563.072	100,00	21.042.519.379	100,00
Jumlah Saham dalam portepel	40.870.436.928		38.957.480.621	

III. ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Proforma konsolidasi keuangan sebelum dan sesudah pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa HMETD serta MESOP dibuat berdasarkan beberapa asumsi sebagai berikut:

- Jumlah saham baru Perseroan yang diterbitkan sebanyak-banyaknya 1.912.956.307 saham.
- Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan sebelum dilakukan Penambahan Modal Tanpa HMETD per 29 Februari 2016 adalah sebesar 19.129.563.072 saham.
- Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan setelah dilakukan Penambahan Modal Tanpa HMETD meningkat menjadi sebanyak 21.042.519.379 saham.

IV. PENETAPAN HARGA PELAKSANAAN

Penetapan Harga Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa HMETD dan MESOP ini akan dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat (Lampiran Surat Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia tanggal 20 Januari 2014 No. Kep-00001/BEI/01-2014) yaitu:

- Untuk Penambahan Modal Tanpa HMETD
Sekurang-kurangnya sama dengan rata-rata harga penutupan saham Perseroan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) hari bursa berturut-turut di pasar reguler sebelum Perseroan menerbitkan iklan tentang rencana akan dilakukannya pengumuman RUPSLB yang memiliki agenda tentang Penambahan Modal Tanpa HMETD.
- Untuk MESOP
Sekurang-kurangnya 90% dari harga rata-rata penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia selama 25 (dua puluh lima) hari bursa berturut-turut sebelum tanggal laporan ke Bursa Efek Indonesia terkait rencana pelaksanaan MESOP.

V. IKHTISAR KEUANGAN PENTING

Keterangan	Dalam Jutaan Rupiah	
	31 Desember 2015 (Diaudit)	31 Desember 2014 (Diaudit)
LAPORAN POSISI KEUANGAN		
Jumlah Aset	12.137.004	9.430.716
Jumlah Liabilitas	10.428.800	8.197.501
Jumlah Ekuitas	1.708.204	1.233.215
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	12.137.004	9.430.716
Pendapatan Operasional	359.261	299.171
Pendapatan Bunga Bersih	287.107	236.281
Pendapatan Operasional Lainnya	72.154	62.890
Beban Operasional	(348.314)	(370.481)
Beban Kerugian Penurunan Nilai	(4.521)	(42.332)
Beban Operasional Lainnya	(343.793)	(328.149)
Laba (Rugi) Operasional	10.947	(71.310)
Pendapatan Non Operasional	241	1.270
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	11.188	(70.040)
Manfaat (Beban) Pajak	(3.010)	15.484
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	8.178	(54.556)
Penghasilan Komprehensif Lain	59.892	16.532
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	68.070	(38.024)

VI. PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, bertanggung jawab sepenuhnya atas kelengkapan dan kebenaran seluruh informasi atau fakta material yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini dan setelah mengadakan penelitian dan pemeriksaan yang cukup, menegaskan bahwa informasi yang dikemukakan dalam Keterbukaan Informasi ini adalah benar dalam aspek material dan tidak ada fakta material yang tidak dikemukakan yang dapat menyebabkan informasi material dalam Keterbukaan Informasi ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.